

PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN SENDANGSARI

Andriyanto, Sunarti
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia
Andriyanto2190@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media gambar seri, mengetahui kualitas produk pengembangan media gambar seri, mengetahui daya tarik media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan efektifitas dari produk pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan membaca. Penelitian ini dilaksanakan di SD Sendangsari pada semester II pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian yaitu siswa kelas III A dan kelas III B jumlah siswa keseluruhan berjumlah 56. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development*. Teknik dan pengumpulan data berupa : tes, angket, pedoman wawancara, lembar validasi. Prosedur penelitian ini meliputi (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji pemakaian produk, (9) revisi produk (10) produksi massal. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif statistik yang meliputi: nilai kualitas produk, daya tarik produk dan efektifitas penggunaan produk. Hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Sendangsari menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan siswa terlihat dari aspek lembar validasi ahli materi 43 dan validasi ahli media 42, dari perolehan tersebut mendapat kriteria A yaitu baik sekali. Daya tarik media gambar seri diambil dari respons siswa mendapat 82,23% dan respon guru 100% mendapat presentase nilai A. Efektifitas produk diperoleh dari peningkatan skor posttest kelas kontrol 69,49 dan posttest kelas eksperimen 78,71. Hasil peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca.

Kata Kunci: media gambar seri, keterampilan membaca, bahasa Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this experiment are to identify development of series image media, find out the quality of series image media development products, find out the attractiveness of series drawing media in Indonesian language learning, and the effectiveness of serial image media development products to improve reading skills. This research was conducted at SD Sendangsari in the II semester of Indonesian language learning. The research subjects were students of class III A and class III B the total number of students were 56. The research method used was Research and Development. Techniques and data collection include: tests, questionnaires, interview guidelines, validation sheets. The procedure of this research includes (1) potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product trial, (7) product revision, (8) product usage test, (9) product revision, (10) mass production. Data analysis techniques used are descriptive statistics which include: value of product quality, product attractiveness and effectiveness of product use. The results of the research showed that the use of series image media could improve students' skills seen from the aspect of validation material experts 43 and validation of media experts 42, from the acquisition of criteria A was very good. The attractiveness of the series image media was taken from the students' responses to 82.23% and the teacher's response 100% got a percentage of A. The product effectiveness was obtained from the increase in posttest scores in the control class 69.49 and the experimental class posttest 78.71. The results of increasing the pretest and posttest scores indicate an increase in students' ability in reading skills

Keywords: *series picture media, reading skills, Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mengembangkan dan menjalani suatu kehidupan yang layak. Suatu pendidikan dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya suatu pendidikan diharapkan dapat menunjang kehidupan dan moral kepribadian yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa. Demikian pula dengan adanya suatu pendidikan yang berpusat pada perkembangan suatu media dapat menjadi referensi dalam memberikan sarana dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam PP No. 32 tahun 2013 Pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik".

Proses pembelajaran yang terdapat di sekolah harus memiliki variasi yang berbeda agar para peserta didik tidak jenuh, berdasarkan dalam tujuan pendidikan tersebut proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi dapat memotivasi peserta didik. Hal tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut. Dengan adanya suatu variasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan para peserta didik mampu mengikuti dan tertarik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan keterampilan mengajar guru akan meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajarannya. Menurut Marno & M. Idris (2014) penggunaan ketrampilan mengadakan variasi mengajar seyogianya memenuhi prinsip-prinsip antara lain: (1). Relevan dengan tujuan pembelajaran bahwa variasi mengajar digunakan untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar, (2). Kontinu dan fleksibel, artinya variasi digunakan secara terus menerus selama KBM dan fleksibel sesuai dengan kondisi, (3). Antusiasme dan hangat yang ditunjukkan oleh guru selama KBM berlangsung, dan (4). Relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif apabila para pengajar atau guru melibatkan aspek-aspek pokok dalam suatu KBM yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan adanya aspek tersebut guru diharapkan mampu memegang kendali proses pembelajaran yang diinginkan. Pada dasarnya variasi dalam konteks mengajar sangatlah banyak macamnya, dalam penelitian ini variasi yang hendak dicapai yaitu dengan pengembangan sebuah media yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajarannya dan dapat di tangkap dengan baik oleh para peserta didik.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di SD merupakan hal yang paling pokok untuk berperan dalam kegiatan sehari-hari. Maka dari itu proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan dan dikembangkan guna dapat tercapainya suatu tujuan nasional dengan baik. Akan tetapi penggunaan media yang seharusnya dapat menunjang dan dapat meningkatkan ketrampilan masih belum banyak para

pengajar untuk mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran yang dihasilkan dapat menurunkan minat siswa dalam belajar.

Hasil pengamatan peneliti terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Sendangsari ditemukan bahwa: (1). Penggunaan media konkret dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih minim dilakukan karena masih mengandalkan buku cetak dan papan tulis, media tersebut belum mampu meningkatkan dan belum memberi rangsangan yang positif terhadap pembelajaran yang berlangsung. Dengan begitu sebaiknya guru memberikan suatu variasi media yang menarik bagi keberlangsungan pembelajaran sehingga para peserta didik akan tertarik dalam proses pembelajarannya. (2). Penggunaa metode pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang efektif sehingga proses pembelajaran yang berlangsung terkesan kurang menarik. Dalam masalah seperti ini seharusnya para pengajar memilih media apa yang tepat guna menunjang proses pembelajaran. (3). Kurangnya media konkret dan media audio visual disekolahan tersebut juga menjadi kendala dalam proses belajar dan mengajar. (4). Materi yang dijelaskan oleh guru kurang menggunakan media yang konkret, karena pada dasarnya anak-anak kelas III masih tertarik dengan benda yang konkret atau nyata. (5). Siswa kurang memahami apabila ada suatu bacaan atau cerita dengan penjelasan, dengan demikian penggunaan media gambar seri dapat menunjang proses pembelajaran cerita tersebut.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas III di SD Sendangsari tersebut ada beberapa hal yang paling pokok dan mendasar dalam masalah tersebut. Kurangnya sumber media

yang tepat untuk menunjang proses pembelajarannya masih dirasa kurang karena pemanfaatan media yang terdapat di sekolah tersebut belum maksimal, dengan hal tersebut proses belajar mengajar masih perlu ditingkatkan kembali. Kurangnya pemanfaatan media akan mengurangi minat dan ketrampilan dalam pembelajaran, sehingga para peserta didik mudah jenuh dalam pembelajarannya. Dengan begitu media yang dibutuhkan dalam suatu pelajaran sangatlah penting karena dapat meningkatkan ketrampilan siswa dan dapat menunjang pembelajaran yang berlangsung.

Menurut Rayandra Asyhar (2012 : 8) Media pembelajaran dapat dipahami sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Berdasarkan latar belakang di atas dengan adanya sebuah media gambar seri diharapkan mampu meningkatkan minat baca, menyimak, dan menulis pada siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III tersebut. Dalam masalah yang terjadi di kasus tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media gambar seri yang berguna untuk menunjang dan meningkatkan ketrampilan siswa, maka dari itu peneliti mengangkat judul “Pengembangan media gambar seri dalam pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN Sendangsari”.

METODE PENELITIAN

Pengembangan media gambar seri ini menggunakan jenis penelitian (*research and*

development). Dalam metode penelitian ini, peneliti mengembangkan suatu produk untuk dikembangkan dan dibuat untuk memenuhi tujuan tertentu melalui uji coba dan melakukan revisi sehingga menghasilkan produk yang diinginkan. Penelitian ini mengembangkan media gambar untuk meningkatkan ketrampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sugiyono (2015 : 297) Menyatakan bahwa metode penelitian atau dalam bahasa inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan menurut Nusa Putra (2013), R&D merupakan penelitian yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, terstruktur dan terukur, ada tahapan panjang yang mesti dilalui untuk merumuskan, dan menguji serta menyebarluaskan temuan-temuan baru.

Metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan pada bidang Ilmu Alam dan Teknik seperti alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, pesawat terbang, senjata, dan lain-lain” (Sugiyono, 2015:408). Menurut Nusa Putra (2015:70). Produk dalam penelitian dan pengembangan menekankan produk yang berguna dan bermanfaat dalam berbagai bentuk sebagai perluasan, tambahan, dan inovasi dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Dalam hal tersebut penelitian dan pengembangan memang bagus dilakukan untuk mengkaji atau meningkatkan sebuah kemampuan khususnya dalam pendidikan, penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan sebuah kemampuan membaca pada anak kelas III di SD Sendangsari Pajangan Bantul.

HASIL PENELITIAN

Kelayakan suatu media dapat diketahui melalui kualitas produk yang diperoleh dari penilaian validasi desain. Validasi desain ini melibatkan 2 ahli yang terdiri dari 1 ahli media dan 1 ahli materi. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi desain dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai desain atau produk yang dirancang tersebut. Berdasarkan penilaian dari ahli materi terhadap media pembelajaran peta tematik didapat skor total yang diperoleh 41 dengan total skor 50 hasil perhitungan rata-rata 4. sesuai dengan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini rentang skor terdapat pada 41 -50 maka kualitas materi dalam media pembelajaran peta tematik ini dapat disimpulkan memiliki kriteria sangat baik.

Sedangkan ahli media memberikan penilaian terhadap media gambar seri ini dengan skor total yang diperoleh 42 dengan total skor 50. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, rentang skor yang diperoleh diantara 41-50 (Baik sekali) maka kualitas media pembelajaran peta tematik ditinjau dari aspek desain media, fungsi media, tujuan media dan langkah-langkah media memiliki kriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari total skor yang didapat dari ahli materi dan ahli media yaitu 41 dan 42 dengan total skor masing-masing 50 terdapat pada rentang skor 41-50 (Baik Sekali). Dapat diketahui bahwa berdasarkan skor ahli materi dan ahli media ini mendapat skor A dan kriteria Baik sekali. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa media gambar seri ini layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

Daya tarik media gambar seri ini diambil melalui respon siswa dan guru pada penelitian, reapon siswa terhadap media gambar seri ini sangat baik. Dilihat dari respon siswa uji coba produk dengan jumlah siswa 10 anak memiliki skor 137 dengan skor maksimal 150 dengan presentase sebesar 91,3%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan dalam penilaian ini, karena skor keseluruhan yang didapat berada diantara rentang 85%-100% maka respon siswa terhadap media berkriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media gambar seri ini layak digunakan untuk uji coba lapangan. Sedangkan hasil respon siswa terhadap uji coba lapangan mendapat skor total 348 dengan siswa berjumlah 26 jumlah skor maksimal 390 dengan presentase 89,23% , karena skor keseluruhan yang didapat berada diantara rentang 85%-100% maka respon siswa uji coba lapangan terhadap media berkriteria sangat baik.

Hasil respon guru dari uji coba terbatas yang dilakukan oleh guru kelas III berhasil mendapatkan skor 15 skor maksimal yang berjumlah 15. Maka hasil persentase yang diperoleh adalah 100%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, karena keseluruhan skor berada diantara rentang 85%-100% maka respon guru uji coba terbatas terhadap media pembelajaran peta tematik berkriteria sangat baik. Sedangkan hasil respon guru saat uji coba lapangan juga mendapat skor 15 dengan skor maksimal 15 dengan presentase 100%, dengan demikian rentang skor berada diantara 85%- 100% maka respon guru pada uji coba lapangan memiliki kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil respon siswa dari uji coba terbatas, uji coba lapangan dan respon guru dari uji coba terbatas dan uji coba lapangan seluruhnya mendapatkan respon yang berkriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri ini layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Efektifitas terhadap penggunaan media gambar seri. Untuk mengetahui efektifitas terhadap penggunaan media gambar seri ini harus mengetahui ada perbedaan antara pembelajaran menggunakan media gambar seri dengan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar seri digunakan uji independent sample t-test. Syarat menentukan uji independent sample t-test terlebih dahulu pada nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol harus normal karena data berdistribusi normal dapat mewakili populasi. Sedangkan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data sama atau berbeda di antara dua kelompok.

PEMBAHASAN

Data validasi terhadap produk diambil untuk mengetahui bahwa produk yang telah dikembangkan sudah valid dan layak untuk diuji cobakan kepada siswa. Data validitas diperoleh dari ahli materi dan ahli media. Ahli media yaitu orang yang ahli dalam bidang media khususnya ahli dalam media pembelajaran, sedangkan ahli materi yaitu orang yang ahli dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil validasi diperoleh dari pengisian angket ahli materi dan ahli media.

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas III A yang telah mengetahui materi

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Validasi dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang terdiri dari 10 butir pernyataan yang diajukan. Pernyataan dalam lembar validasi ditinjau dari aspek pembelajaran, aspek bahasa, dan aspek isi. Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi, disimpulkan bahwa materi yang akan disajikan dalam desain produk instrumen penilaian ini memiliki skor 43 dengan kategori nilai "A" yang mana nilai ini masuk dalam kriteria baik sekali, artinya materi tersebut baik untuk digunakan dan tidak memiliki revisi yang terlalu banyak. Dengan ini, maka materi tersebut dapat digunakan secara layak dalam kegiatan pembelajaran.

2) Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh dosen dari UPY, Validasi dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang terdiri dari 10 butir pertanyaan yang diajukan. Pernyataan dalam lembar validasi ditinjau dari aspek desain produk, aspek fungsi, tujuan dan langkah-langkah. Berdasarkan prolehan validasi media dari ahli media dapat disimpulkan bahwa dari aspek desain, fungsi, tujuan, dan langkah-langkah media terdapat skor yang bagus. Validasi dari ahli media ini memiliki skor 42 dengan kategori nilai "A" yang mana nilai ini masuk dalam kriteria baik sekali, artinya produk tersebut baik untuk digunakan dan tidak memiliki revisi yang terlalu banyak. Dengan ini, maka produk media gambar seri tersebut dapat digunakan secara layak dalam kegiatan pembelajaran.

Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nilai *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh pada saat uji coba lapangan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 di kelas III A SD Sendangsari dengan jumlah siswa 26. Pengambilan nilai *pretest* dilakukan pada pembelajaran ke-2 sebelum istirahat. Nilai *pretest* kelas eksperimen dengan jumlah siswa 26 didapatkan rata-rata 62,40. Sedangkan Nilai *pretest* pada kelas kontrol diperoleh pada saat uji coba lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2018 di kelas III B SD Negeri Sendangsari dengan jumlah siswa 28. Nilai *pretest* kelas kontrol didapatkan rata-rata 62,77.

Berdasarkan nilai pretest antara kelas 3A dan kelas 3B yaitu dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat banyak perbedaan, kelas eksperimen 3A memperoleh rata-rata 62,40, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 62,77. Dari perolehan tersebut dapat diketahui nilai pretest yang didapatkan keduanya hampir sama walaupun nilai pretest kelas kontrol lebih tinggi berdasarkan koma dari pada nilai pretest kelas eksperimen.

Uji Normalitas Pretest

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan *pretest* siswa kelas eksperimen dan nilai *pretest* siswa kelas kontrol. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan program SPSS 21. Dari hasil Output dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol adalah 0.242 dan 0.499. Karena nilai

signifikansi lebih dari $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Pretest

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data-data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen (sama karakteristiknya) atau tidak. Kriteria yang ditetapkan dan yang diharapkan pada hasil yang sudah diperoleh melalui uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi pada *pretest* lebih dari $0,05$ maka data tersebut homogen, Data yang baik harus homogen, karena data tersebut akan digunakan untuk menghitung perbandingan data antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dalam uji Homogenitas ini data yang digunakan dari kelas 3A kelas eksperimen dan 3B kelas kontrol. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS 21:

Dari hasil Output dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk nilai *pretest* kelas eksperimen dan control adalah $0,680$. Karena nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi sama dan telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

Uji Independent Sample T Test Nilai Pretest

Uji *Independent Sample T-Test* atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Uji *Independent Sample T-Test* dilakukan terhadap hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III. Prosedur ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua populasi

dengan melihat rata-rata dua sampelnya untuk menentukan keefektifan media. Perhitungan Uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan SPSS 21.

Dari hasil Output SPSS pada uji *independent Sample t-test* diketahui bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol, nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,858$. Maka nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Jadi H_0 diterima. Sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada nilai *pretest*.

Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai *posttest* pada kelas eksperimen ini diperoleh pada saat uji coba lapangan di kelas IIIA SD Sendangsari dengan jumlah siswa 26. Nilai *posttest* dilakukan pada pembelajaran ke-2. Hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 26 didapatkan rata-rata $78,71$. Sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol diperoleh pada saat uji coba lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2018 di kelas IIIB SD Sendangsari dengan jumlah siswa 28. Pengambilan nilai *posttest* dilakukan pada pembelajaran pertama. Nilai *posttest* pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 28 didapatkan rata-rata $69,49$.

Nilai *posttest* yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen menggunakan media gambar seri ini menjadi kunci berhasil atau tidaknya. Dikatakan berhasil jika media gambar seri kelas III ini lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh rata-rata $78,71$, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata $69,49$. Dapat diketahui bahwa nilai *posttest* kelas kontrol dengan kelas eksperimen sangat berbeda. Nilai *posttest* kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan media gambar seri

ini mendapatkan rata-rata nilai yang lebih banyak dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media gambar seri.

Uji Normalitas Posttest

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap hasil nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan program SPSS 21.

Dari hasil Output dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk nilai *posttest* kelas control dan eksperimen adalah 0.157 dan 0.155. Karena nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Posttest

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data-data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen (sama karakteristiknya) atau tidak. Kriteria yang ditetapkan dan yang diharapkan pada hasil yang sudah diperoleh melalui uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi pada *posttest* lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen, Data yang baik harus homogen, karena data tersebut akan digunakan untuk menghitung perbandingan data antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dalam uji Homogenitas ini data yang digunakan dari kelas 3A kelas eksperimen dan 3B kelas kontrol. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS 21. Dari hasil Output dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

adalah 0.253. Karena nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen bervariasi sama dan telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

Uji Independent Sample T Test Nilai Posttest

Uji *Independent Sample T-Test* atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Uji *Independent Sample T-Test* dilakukan terhadap hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III. Prosedur ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya untuk menentukan keefektifan media. Perhitungan Uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan SPSS 21.

Dari hasil Output SPSS pada uji *independent Sample t-test* diketahui bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000. Maka nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Jadi H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada nilai *posttest*. Berdasarkan dari perolehan data yang diperoleh melalui pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri mampu meningkatkan keterampilan membaca berdasarkan pretest dan posttest yang dilakukan pada kelas III di SD Sendangsari

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media gambar seri ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III sudah sesuai dengan prosedur pengembangan dari Sugiyono (2015:298) melalui langkah-langkah penelitian pengembangan yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba Produk, (7) Revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) Produksi masal. Berdasarkan dari langkah-langkah yang telah ditempuh peneliti telah dilalui berdasarkan pedoman dari pengembangan tersebut.
2. Kualitas pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III dapat dilihat melalui hasil validator ahli materi dan ahli media. Berdasarkan hasil perolehan ahli materi sebesar 43 dengan skor maksimal 50 sedangkan perolehan ahli media sebesar 42 dengan skor maksimal 50. Perolehan dari ahli materi dan ahli media berada pada rentang skor 41-50 yang berarti kualitas media gambar seri ini sangat baik.
3. Daya tarik media gambar seri ini dilihat dari respon siswa dan respon guru, berdasarkan respon siswa uji coba terbatas adalah 137 dengan jumlah siswa 10 dan skor maksimal 150 dan presentase yang didapat 91,3 sedangkan respon guru saat uji coba terbatas yaitu 15 dengan skor maksimal 15 presentase yaitu 100%. Sedangkan respon siswa saat uji coba lapangan sebesar 348, skor maksimal 390 dengan jumlah siswa 26 memiliki presentase 89,23% dan respon guru sebesar 15 dengan skor maksimal 15 dengan presentase 100%.

Berdasarkan data tersebut rentang skor berada pada 85%-100% hal tersebut dapat dikatakan bahwa daya tarik media gambar seri ini sangat baik.

4. Efektifitas penggunaan produk

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 21 pada nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak maka H_1 diterima. Jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hipotesis menyatakan terdapat perbedaan (efektifitas) antara penggunaan media gambar seri dengan yang tanpa menggunakan media gambar seri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari adanya produk media gambar seri ini berdampak efektif terhadap keterampilan siswa dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi Salma Prawiladilaga. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Donni Juni Priansa. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ega Rima Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kota Pena
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jamra. 2013. *Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis cerita siswa Kelas III SDN Inpres aKecamatan Peling Tengah*. Online . <https://media.neliti.com/media/publications/121866-ID-penggunaan-media-gambar>

- [seri-dalam-menin](#). Diakses pada 16 Maret 2018 pukul 10.30 WIB): ISSN 2354-614X
- Marno dan M. Idris. 2014 . Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar. Yogyakarta: Ar-Ruze media
- Moh.Soleh Hamid. 2011 . *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Pres
- Muhammad Rohmadi dan Aninditya Sri Nugraheni. 2011. *Belajar Bahasa Indonesia Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media
- Nana Sujana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngurah Adi Putra. 2014. Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. Online (<https://media.neliti.com/media/publications/122381-ID-penggunaan-media-gambar-seri-untuk-Meningkatkan-Keterampilan-Menulis-Narasi-pada-Mata-Pelajaran-Bahasa-Indonesia>). Diakses pada 16 Maret 2018 pukul 10.33 WIB): ISSN 2354-612X
- Nusa Putra. 2015. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rayandra Asyhar. 2012 . *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Sadiman, A.S. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santoso Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sunarti dan Rahmawati, S. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Andi Sugiyono. 2015 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sholomo Sharan. 2009. *Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas*. Yogyakarta: Imperium
- Nomor. 32 tahun 2013 Pasal 19 ayat 1 Tentang Pendidikan Nasional
- Yakub Nasucha, Muhammad Rohmadi dan Agus Budi Wahyudi. 2009 . *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa